

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

No	Kriteria /Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana arah kebijakan pengembangan pembangunan Desa dengan anggaran Desa di Desa Modong? ● Bagaimana prosedur pengelolaan Dana Desa Tahun 2020-2022 yang dilakukan aparat pemerintah Desa Modong yang menjamin adanya sistem keterbukaan kepada publik dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan? 	<p>“Dana desa itu lahir mulai tahun 2015 sejak awal pemerintahannya pak Jokowi maka kebijakan system itu yang di anjurkan dari tahun ke tahun secara figurative tidak sama begitu dengan sesuai kemampuan Uang APBN sehingga desa ini kapasitasnya hanya mendistribusikan atau meneruskan dana tersebut. Sesuai dengan rencana atau petunjuk.” (Wawancara Kepala Desa Modong)</p> <p>“Prosedur yang sudah ditetapkan oleh Desa sudah sesuai prosedur dalam bentuk keterbukaan informasi kegiatan desa maupun bentuk pelaporan APBDes yang sudah tampak jelas di depan kantor desa yaitu Baliho desa setiap tahun anggaran selalu diberikan informasi dan selalu terupdate.” (Wawancara Kepala Desa Modong)</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana bentuk anggaran pembangunan yang ada di Desa 	<p>“ini dana desa itu setiap tahun kan fluktuatif budgetnya itu menurut kemampuan daripada</p>


2	Akuntabel	<p>Modong sesuai program desa yang sesuai dengan keadaan di lapangan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah Aparat Desa dapat memberikan fasilitas sesuai yang dibutuhkan masyarakat dalam pengelolaan pengembangan desa tersebut? 	<p>keuangan negara dari menteri yang PDT (pemerintahan desa tertinggal) lah itu ke fluktuatifnya itu ya kadang dapat sampai dengan 800- 900 juta per 1 tahun anggaran sedangkan jumlah dan juknisnya sudah ditentukan oleh pemerintah pusat melalui menteri Keuangan dan menteri desa jadi Desa hanya tinggal melaksanakan merencanakan pembangunan sesuai dengan musyawarah desa yang melalui terdiri dari ketua RT RW, DPD lpm dan pemerintah Desa duduk bersama-sama untuk menentukan pembangunan yang mana yang harus didahulukan dalam tahun anggaran tersebut seperti itu.” (Kepala Desa Modong)</p> <p>“Potensi maupun Fasilitasi desa untuk mampu melaksanakan kegiatan pembangunan desa sesuai dengan kondisi objektif desa, dengan jenis kegiatan prioritas meliputi: pengelolaan pelayanan sosial dasar, pengembangan usaha ekonomi Desa, pemberdayaan masyarakat Desa. Adapun bentuk program pelatihan yang disediakan untuk masyarakat dalam meningkatkan mutu softskill ”(Sekretaris Desa)</p>
---	------------------	---	--

3	Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana Aparat Desa dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya selama adanya Covid-19 dalam potensi yang dimiliki? Dan bagaimana cara memenuhinya? ● Hambatan apa yang dihadapi dalam pengelolaan potensi sumber daya dalam pengembangan desa tersebut ● Bagaimana partisipasi yang diberikan pada desa terhadap masyarakat dalam pengembangan pendampingan pelatihan yang diberikan ? 	<p>“Dana desa sejak tahun 2019 saya katakan setelah kita mengalami covid-19 berarti dana desa itu yang banyak adalah untuk faktor sosial membantu warga masyarakat desa yang ekonominya misal di PHK banyak PHK kemudian tidak bekerja tidak punya sumber pendapatan nah ini sebagian dibantu oleh dana desa itu sesuai dengan yang diajukan oleh pak RT RW kepada pemerintah Desa untuk diusulkan kepada pemerintahan pusat melalui dinas sosial kabupaten sehingga dana tersebut akhirnya budgetnya yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat Desa tinggal mendistribusikan sesuai dengan data yang diajukan. (Wawancara Kepala Desa 3 April)</p> <p>“Hambatan itu biasanya kurangnya sosialisasi dari pihak kelurahan kepada masyarakatnya menjadi masyarakat tidak tahu bahwa ada program-program yang diperuntukkan untuk masyarakatnya di dalam pengembangan sumber daya</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Dan bentuk partisipasi apa yang diberikan masyarakat ? 	<p>begitu.” (Wawancara Masyarakat Desa Modong)</p> <p>“Masyarakat akan sangat terbantu dengan adanya pengembangan atau pengelolaan sumber daya yang ada di pihak dari kelurahan itu karena salah satunya bisa menambah pendapatan dari beberapa masyarakat yang ikut dalam program tersebut dengan cara mereka mendapatkan data pelatihan untuk menambahkan skill daripada beberapa anggota masyarakat itu” (Wawancara Masyarakat Modong)</p>
--	--	--	---

LAMPIRAN

1. Laporan Ijin Observasi

		PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO	
		KECAMATAN TULANGAN	
		DESA / KELURAHAN *) ...MODONG.....	
Lembar Disposisi			
Nomor Urut :			
No. & Tgl Surat : 29396/ASIP/XI/2022			
Dari : UNTAG SURABAYA			
Perihal : Permohonan Ijin Observasi			
Disposisi Kepada			
Sekretaris Desa	<input type="checkbox"/>	Kaur Umum	<input type="checkbox"/>
Kaur Pemerintahan	<input type="checkbox"/>	Kaur Keuangan	<input type="checkbox"/>
Kaur Perekonomian	<input type="checkbox"/>	Kaur Kesra	<input type="checkbox"/>
Kaur Pembangunan	<input type="checkbox"/>	Kepala Dusun	<input type="checkbox"/>
Isi Disposisi			
<p>Acc → perijinan observasi. dari mahasiswa UPN Surabaya. Kds/Keludus siap melayani.</p> <p style="text-align: right;">03/23: 09</p>			



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 20 Maret 2022

Nomor : 2930/K/FISIP/XI/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : Kepala Desa Modong
Desa Modong Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat
1.	LYDIA SEVIANTI ANANDA UTOMO (1111900204)	Perum Graha Pesona Blok A1 No 16 Modong Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo

Guna melakukan pengambilan data di:

"Desa Modong"

Dengan Judul Skripsi: "**Optimalisasi Potensial Usaha Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelaksanaan Pelatihan dengan Kebijakan Pengembangan Pada Desa Modong Sidoarjo**"

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Dra. Ayun Maduwinarti, M.P.
NPP 20120.87.0103

2. Dokumentasi Pembangunan Infrastruktur & Non-Infrastruktur



3. Dokumentasi Wawancara



3. Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisp@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lydia Sevianti Ananda Utomo

NBI : 1111900204

Program Studi : Administrasi Negara

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Agus Sukriyanto, M.S

Dosen Pembimbing II : Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP

Judul Skripsi : Pembedayaan Program Pelatihan Kerja Menjahit melalui Kebijakan Pengembangan di Wilayah Desa Modong Sidoarjo

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	14/2/2023	Penguatan masalah Penelitian	<i>Mr.</i>	<i>Ly</i>
2	14/2/2023	perbaikan taksonomi.	<i>Mr.</i>	
3	22/2/2023	- Mereski hyuan masalah - membenarkan kerangka konseptual.	<i>Mr.</i>	
4	24/2/2023	- Tambah teori - Perbaiki bab 3		<i>Ly</i>
5	7/3/23	- Tambah Penjelasan Setiap teori - Perbaiki lagi bab 3 perbaiki mendelely		<i>Ly</i>
6	10/3/23	- mendelely diPerbaiki - Redaman wawancara		<i>Ly</i>
7	20/03/23	- perbaiki taksonomi. - kee perbaiki taksonomi	<i>Mr.</i>	



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisp@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
9	20/3/23	ACC Proposal Penelitian		
10	05/05/23	- Mengubah judul - Menyalakan sesuai teori.		
10	25/5/23	- Penyajian data - Pembahasan		
11	21/5/23	ACC		
12	07/06/23	Bab 4 - Penambahan teori - memberikan pendapat Bab 5 - Menambahkan bukti - kemampuan perencana & jekson - Saran berupa teknis		
13	9/6/23	ACC Laporan Skripsi		

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal : 09 - 06 - 2023

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Agus Sulistyanto, M.S.

Dosen Pembimbing II,

Yusuf Haryono, S.AP., M.AP.

4. SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor: 333/K/LOD/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP

NPP 20110170735

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lydia Sevianti Ananda Utomo

NBI 1111900204

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 12 Juni 2023

Kepala Lab. Otoda,

Yusuf Hariyoko, S.AP., M.AP

5. LEMBAR REVISI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI


Nama : LYDIA SEVIANTI ANANDA UTOMO

NIM : 1111900204

Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 22 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Surabaya, 26 Juni 2023
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

()

()

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : LYDIA SEVIANTI ANANDA UTOMO

NIM : 1111900204

Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 22 Juni 2023

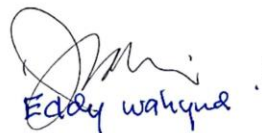
Catatan Perbaikan:

Perbaiki literasi Pemersan masalah
Ang. kesimpulan dan saran

Surabaya, 20 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


Eddy Wahyudi


Eddy Wahyudi

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : LYDIA SEVIANTI ANANDA UTOMO

NIM : 1111900204

Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 22 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

1. Selaraskan antara rumusan masalah dengan tujuan
2. Jelaskan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini.
3. Apa teori yang digunakan?
4. Permenangkan informan ditulis dengan baik
5. Konsistensi penulisan sitasi.

Surabaya, 26 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


(Kusnan)


(Kusnan)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

6. LOA ARTIKEL



COMMUNITY OF RESEARCH LABORATORY SURABAYA
DEPARTEMEN PENERBITAN

PRAJA Observer: JURNAL PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK

e-ISSN: 2797-0469, Jl. Nginden Intan Timur XV. No. 11 Surabaya, Indonesia

<https://www.aksiologi.org/index.php/praja/index>; e-mail: prajajurnal@gmail.com



PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik

1/09/2023/#1024

L.o.A

28/05/2023

Kepada

LYDIA SEVIANTI A.U

lydiasefianti@gmail.com;

AGUS SUKRISTİYANTO

agussukris@untag-sby.ac.id

YUSUF HARIYOKO

yusufhari@untag-sby.ac.id;

Di

Program Studi Administrasi Publik,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

INDONESIA

Sehubungan dengan naskah artikel ilmiah yang saudara kirimkan ke redaksi jurnal PRAJA Observer, maka dengan ini redaksi informasikan bahwa naskah anda telah diproses untuk publikasi di Jurnal PRAJA Observer. Redaksi sangat mengapresiasi kontribusi naskah anda ke jurnal PRAJA Observer. Dan redaksi telah mengambil keputusan mengenai pengajuan naskah berjudul: **POTENSI USAHA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA MELALUI PENGGUNAAN ANGGARAN DANA DESA MODONG SIDOARJO**, yang diterbitkan pada bulan September Tahun 2023: Volume 3, No. 05 (2023).

Dengan keputusan redaksi adalah: "DITERIMA"

Hormat kami,

Editor in Chief,

Kusnan

PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik

<https://aksiologi.org/index.php/praja/index>



7. Artikel

Potensi Usaha Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Program Pembangunan Desa melalui Penggunaan Anggaran Dana Desa Modong Sidoarjo

**Prof.Dr.Agus
Sukristyanto,MS**, Program
Study Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya,
agussukris@untag-sby.ac.id

**Yusuf
Hariyoko,S.AP.,M.AP**,
Program Study Administrasi
Publik, Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya,
yusufhari@untag-sby.ac.id;

**Lydia
Sevianti A.U**, Program
Study Administrasi
Publik, Fakultas Ilmu
Sosial Dan Ilmu
Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Lydiasefianti@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan partisipatif, dalam penyusunan Program pembangunan yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat dilaksanakan melalui diskusi kelompok masyarakat yang terfokus atau terarah. Kelompok strategi masyarakat dianggap memahami peluang, kondisi, permasalahan, kendala dan kepentingan masyarakat setempat (wajib), sehingga berdasarkan skala prioritas, dapat diterima (acceptable) dan terpercaya (acceptable) serta dipercaya secara luas masyarakat) secara efektif dan efisien melaksanakan (melaksanakan) program pembangunan, yang berarti alokasi dan alokasi faktor produksi dapat dilaksanakan secara optimal dan tujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja atau mengurangi pengangguran, mengembangkan kegiatan lokal baru juga terwujud secara optimal, meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat, meningkatkan kemandirian dan meningkatkan rasa kebersamaan. Untuk melakukan penelitian, para peneliti harus mengamati informants, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka. Akibatnya, para peneliti harus tetap terlibat secara langsung dalam penelitian selama jangka waktu yang cukup lama, masyarakat terlibat sejak siklus pertama pengelolaan keuangan, berpartisipasi aktif dalam perencanaan masyarakat, Berdasarkan hasil pembahasan di atas mengenai potensi usaha pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pembangunan secara pengelolaan keuangan di Desa Modong sendiri berhasil mengelola administrasi dengan baik, namun belum optimal. Hasil dari Penelitian berdasarkan asas akuntabel, partisipatif, transparan yang dilakukan pada pemerintah Desa Modong, menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di Desa Modong dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional, yang dapat dilihat misalnya. Proses pengelolaan keuangan meliputi tahapan-tahapan. mulai dari Transparansi, Akuntabilitas, Partisipatif, semua dilakukan secara transparan kepadamasyarakat.

Kata kunci: *Potensi Desa, Anggaran Pendapatan, Program Desa, Permendagri*

A. PENDAHULUAN

Tugas pemerintah desa adalah memberikan pelayanan publik untuk menjamin kesejahteraan masyarakat, yang merupakan faktor penting bagi keberhasilan program pemerintah. Pemerintah desa yang berhubungan langsung dengan masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan program pemerintah. Desa adalah unit yang kuat, baik secara material maupun metaforis. Pembangunan desa juga memiliki visi yaitu membangun desa menjadi desa yang bermakna. Setiap desa memiliki potensi yang berbeda yang memiliki sumber daya pembangunan yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mereka yang terlibat untuk mendorong pemerataan pembangunan. Jadi, yang perlu dilakukan adalah peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia di desa. Sumber daya manusia pedesaan khususnya dapat dikembangkan melalui pelatihan, pemberian keterampilan untuk berbagai peluang usaha, dan penyediaan dan program pelatihan berbasis teknologi untuk kewirausahaan.

Partisipasi masyarakat dalam setiap proses penetapan kebijakan pembangunan berdampak positif terhadap pelaksanaan kebijakan pembangunan tersebut. Melalui partisipasi diharapkan masyarakat mampu melaksanakan rencana pembangunan bersama pemerintah kota (melalui perencanaan kawasan desa), mengembangkannya sesuai dengan keinginan masyarakat, mengendalikan proses pembangunan dan hasil pembangunan, dan seterusnya. Semua, masyarakat akan dapat menikmati hasil pembangunan yang dibiayai oleh pajak. Konsep pelaksanaan menurutnya jika pembangunan tidak mempertimbangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka pembangunan akan direncanakan secara mekanis. Menurutnya, pendekatan partisipatif dalam pembangunan menjadikan masyarakat bukan hanya objek pembangunan tetapi juga subjek pembangunan. Menurut Hestiraldudin (Handayan 2006: 39-40), "Partisipasi lebih dari sekedar alat, jadi partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan aktif masyarakat dalam keseluruhan proses tindakan, sebagai sarana untuk meningkatkan kohesi antara masyarakat, masyarakat dan masyarakat. pemerintah, meningkatkan kepemilikan dan rasa tanggung jawab atas program yang dilaksanakan."

Perencanaan partisipatif, dalam penyusunan diskusi tentang Kelompok masyarakat sasaran atau sasaran digunakan untuk melaksanakan program pembangunan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Kelompok strategis masyarakat mengetahui peluang, kondisi, masalah, kendala, dan kepentingan (kebutuhan) masyarakat setempat sehingga berdasarkan skala prioritas dapat diterima (acceptable), dipercaya (acceptable), dan dipercaya secara luas

oleh masyarakat secara efektif dan efisien melaksanakan (implement) program d Selain itu, pemerintah desa menerapkan strategi pemerataan pembangunan agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta stabilitas keamanan kawasan yang sehat dan dinamis.

Bagaimana Komunitas Pemberdayaan Potensi di Masa Depan Peneliti mencoba merumuskan pertanyaan ini berdasarkan permasalahan di atas Evaluasi Potensi Usaha Meningkatkan Pembangunan Desa melalui Penggunaan Anggaran Dana Desa Modong Sidoarjo

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka peneliti maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji masalah yang timbul adanya Pemberdayaan Masyarakat tersebut. Namun, secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan : Bagaimana Potensi Usaha Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pembangunan Desa melalui Penggunaan Anggaran Dana Desa Modong Sidoarjo.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami subjek penelitian melalui penggunaan berbagai metode ilmiah dan konteks alam yang khusus (Moelong, 2011: 6). Dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan hal-hal seperti melihat informan, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami apa yang mereka alami. Menurut Creswell (2017) penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan.

C. PEMBAHASAN

Pembahasan penyajian data merupakan bentuk analisis hasil dan fakta yang peneliti lakukan selama berada di lapangan, disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan yang diinginkan. Data harus sederhana, jelas, dan mudah dibaca. Presentasi ini diperoleh melalui wawancara. Menurut klasifikasi yang dibuat oleh Deshler dan Sock (1985), ada tiga jenis partisipasi utama: partisipasi teknis, partisipasi semu, dan partisipasi politik, atau partisipasi murni. Diskusi yang dapat dijelaskan oleh peneliti adalah sebagai berikut.:

Transparansi pada tahap pelaksanaan adalah 86,64% dalam hal ini desa mampu melaksanakan rencana pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan. Sangat terbuka dan akuntabel. Transparansi sangat penting selama fase pelaksana. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa semua desa memiliki kebutuhan untuk berbagi informasi, melalui papan informasi yang dipajang di papan putih kantor desa. Dengan informasi tersebut, panitia desa harus memberikan rincian dana tersebut dan memberikan informasi rencana pembangunan, dan semua kegiatan yang direncanakan harus lengkap dengan papan informasi aktivitas yang diposting di situs web.

Tabel 4.2 Data Informasi ADD Tahun berikutnya

DATA PROGRAM YANG AKAN TERLAKSANA KEDEPANNYA		
NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pelatihan Digital Marketing	5.452.000
2	Pelatihan Pembuatan Makanan Sehat	11.992.000
3	Workshop Parenting	4.090.000
4	Kegiatan Ramah Disabilitas	6.650.000
5	Pavingisasi Jalan RT.01 RW.01	9.182.869
6	Pavingisasi Jalan RT.01 RW.03	19.102.720
7	Pengadaan Lampu Penerangan jalan RT.01 RW.02	24.339.375
8	Pembangunan jalan usaha tani sawah sanggan	24.610.000
9	Pembangunan Pondasi Badan Jalan RT.04 RW.03	139.022.094
10	Lanjutan Musholla Balai Desa	23.000.000
11	Pembangunan Jamban Sehat	12.394.000
12	Penyaluran BLT DD	158.400.000
		438.235.058

Sumber : Dikutip peneliti dari data Arsip Desa Modong tahun 2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana desa di Desa Modong telah mencapai hasil yang positif, dan masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengawasan pengelolaan dana desa. Masyarakat dapat menggunakan dana desa dan mendapatkan informasi lengkap mengenai besaran dana desa dan penyalurannya dalam APBDes. Segala kegiatan penggunaan dana desa selalu dikomunikasikan kepada masyarakat oleh kader desa, dan masyarakat dapat memperoleh laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana desa di Desa Modong telah mencapai hasil yang positif, dan masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengawasan pengelolaan dana desa. Masyarakat dapat menggunakan dana desa dan mendapatkan informasi lengkap mengenai besaran dana desa dan penyalurannya dalam APBDes. Segala kegiatan penggunaan dana desa selalu dikomunikasikan kepada masyarakat oleh kader desa, dan masyarakat

dapat memperoleh laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

Akuntabel (Pertanggungjawaban atau Laporan Anggaran)

Untuk memahami penggunaan dan pengelolaan dana desa, pelaporan dan pertanggungjawaban harus dilakukan. Ketika terjadi keterlambatan proses pencairan dana, hal ini berdampak pada pelaporan penggunaan dana dan proyek. Berikut pernyataan Pak Angga selaku Sekretaris Kepala Desa yang mengatur pengelolaan keuangan desa, salah satu staf Desa Modong: Sifat laporan ADD sebulan sekali. Mulai dari tingkat jalan hingga tingkat kabupaten. Sementara itu, secara keseluruhan, APBDes dilaporkan ke tingkat jalan paling lambat 5 bulan tahun berikutnya. Termasuk laporan kegiatan. Biasanya jatuh tempo pada akhir Mei membantu laporan tahun 2019. Namun bermanfaat, laporan tersebut memiliki beberapa revisi. Akhirnya dinyatakan selesai. Secara umum perbedaan antara ADD dan Dana Desa adalah pelaporan

Tabel 4.2 Data Penggunaan Dana Desa 2019

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pengelolaan Aplikasi Pendataan SDGs	5.220.000
2	Operasional PAUD	14.100.000
3	Santunan Anak Yatim	7.500.000
4	Operasional PPKBD	7.760.000
5	Penyelenggaraan Posyandu	102.539.000
6	Workshop Pencegahan Kekerasan terhadap perempuan dan anak	4.298.000
7	Sosialisasi Pengukuran LILA	6.311.000
8	RDS (Rumah Desa Sehat)	14.470.000
9	Operasional Kader Jumantik	26.070.000
10	Kegiatan Sarans Prasarana Aplikasi E-HDW	3.320.000
11	Kegiatan Cor atas Saluran Air RT.04 RW.01	6.100.000
12	Lampu Penerangan Jalan Lingkungan RT.03, 04 RW.01	24.513.000
13	Penyelenggaraan Informasi Publik	1.610.012
14	Insentif/Operasional RT/RW	115.920.000
15	Ketahanan Pangan	166.649.000
16	Pengadaan Peralatan untuk Bumdes	17.500.000
17	Penanggulangan Covid-19	4.144.714
18	Penyaluran BLT DD	338.400.000
		866.424.726

Sumber : Dikutip peneliti dari data Arsip Desa Modong tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah
Program Infrastruktur		
1.	Rehab jalan paving RT.01 – RT.03 RW.02	47.930.340
2.	Kegiatan Cor atas saluran air RT.04 RW.02	6.100.000
3.	Pembangunan Mushola Lanjutan	100.000.000
4.	Pembangunan Gudang Sintan	159.449.000
5.	Rehab saluran air	11.438.000
6.	Lampu penerangan jalan lingkungan RT.03, RT.04 RW.01	24.513.000
Program Non-Infrastruktur		

1.	Pelatihan memotong dan menjahit tingkat lanjut	39.298.500
2.	Workshop pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak	4.298.000
3.	Sosialisasi pengukuran LILA	6.311.000
JUMLAH TOTAL		Rp.399.357.840

Tabel 4.2 Hasil Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD) Modong Tahun 2019

Sumber : Dikutip peneliti dari data APBDes Desa Modong tahun 2019

Dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pendapatan Desa modong menerima alokasi dana desa tahun 2019 sebesar Rp.866.424.726 untuk pembangunan Desa Modong. Proses pencairan dana desa tahun anggaran 2019 dilakukan dengan 3 (tiga) tahap yang di salurkan melalui rekening Kas Desa sebagai berikut :

- a) Tahap I sebesar dua puluh persen pada bulan March;
- b) Tahap II sebesar tiga puluh persen pada bulan Juni; dan
- c) Tahap III sebesar lima puluh persen pada bulan November.

Disampaikan juga dari pengelolaan dana desa yang lebih dibutuhkan sebagai berikut :

“Dana desa sejak tahun 2019 saya katakan setelah kita mengalami covid-19 berarti dana desa itu yang banyak adalah untuk faktor sosial membantu warga masyarakat desa yang ekonominya misal di PHK banyak PHK kemudian tidak bekerja tidak punya sumber pendapatan nah ini sebagian dibantu oleh dana desaitu sesuai dengan yang diajukan oleh pak RT RW kepada pemerintah Desa untuk diusulkan kepada pemerintahan pusat melalui dinas sosial kabupaten sehingga dana tersebut akhirnya budgetnya yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat Desatinggal mendistribusikan sesuai dengan data yang di ajukan.

Partisipatif

Pembangunan partisipatif merupakan strategi untuk melibatkan komunitas dalam aktivitas nyata dalam konteks pembangunan komunitas. Pembangunan partisipatif adalah keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan melaksanakan kegiatan. Real engagement adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perubahan melalui refleksi dan tindakan kritis yang meliputi aspek-aspek politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan ideologis secara bersamaan. Pembangunan partisipatif adalah pengembangan kekuasaan yang lebih besar dan kontrol atas situasi dengan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilih kegiatan dan otonomi. Ketersediaan dan Aksesibilitas dokumen memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa Modong dalam mengakses terakait kelengkapan pengelolaan

anggaran dana desa. Yang disampaikan oleh Aparat pemerintahan desa terhadap hasil yang diharapkan kebijakan penggunaan Anggaran dana desa tahun 2019 dalam upaya memaksimalkan pengelolaan Dana Desa secara maksimal.

Tertib dan Disiplin Anggaran

Para masyarakat dan Aparatur desa ditanya tentang asas ketertiban dan disiplin anggaran. Dalam menyusun anggaran, pengurus desa modong memperhitungkan segala aspek yang ada baik di dalam maupun di luar pengurus. Asosiasi desa juga berpartisipasi dalam penganggaran kegiatan bersama dengan aparatur desa. Selain itu, setiap Perangkat Desa juga memiliki anggaran untuk kebutuhannya masing-masing, karena setiap Perangkat Desa memiliki program operasional yang dibiayai dari APBD. Penyusunan anggaran kadang terkendala oleh beberapa faktor, misalnya jika dalam perundingan ternyata warga sedang merayakan atau warga meninggal dunia, maka pengerjaannya bisa ditunda ke hari lain. Setelah semua kegiatan dianggarkan, anggaran desa disiapkan dan dibawa ke kecamatan Tulangan untuk dipelajari lebih lanjut.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada analisis pengelolaan dana desa di Desa Modong Kecamatan Tulangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan transparansi dalam pengelolaan ataupun penggunaan anggaran Dana desa modong sudah mencapai keberhasilan, Pemerintah desa Modong telah menganut asas keterbukaan dan dikomunikasikan kepada masyarakat melalui sosialisasi atau melalui laporan lisan dari kepala desa atau sekretaris maka pemerintah desa menyampaikan rencana penggunaan APBDes dan rencana pembangunan yang akan dilaksanakan sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi yang paling akurat tentang keuangan desa
2. Pemerintah Desa Modong Sebagai pelaksana pengelolaan keuangan desa, proses pertanggungjawaban keuangan desa terlaksana dengan baik, namun masih terdapat ruang untuk kemajuan dan perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan desa yaitu melalui desa Studi banding mencari inovasi baru di daerah di luar kecamatan tulangan, dengan harapan dapat menambah pengalaman dan wawasan khususnya bagi pegawai di desa modong untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan akuntabilitas keuangan. Akan tetapi terjadinya tidak sinkron pelaporan keuangan maupun anggaran yang di publikasikan maupun anggaran dalam

laporan tersebut.

SARAN

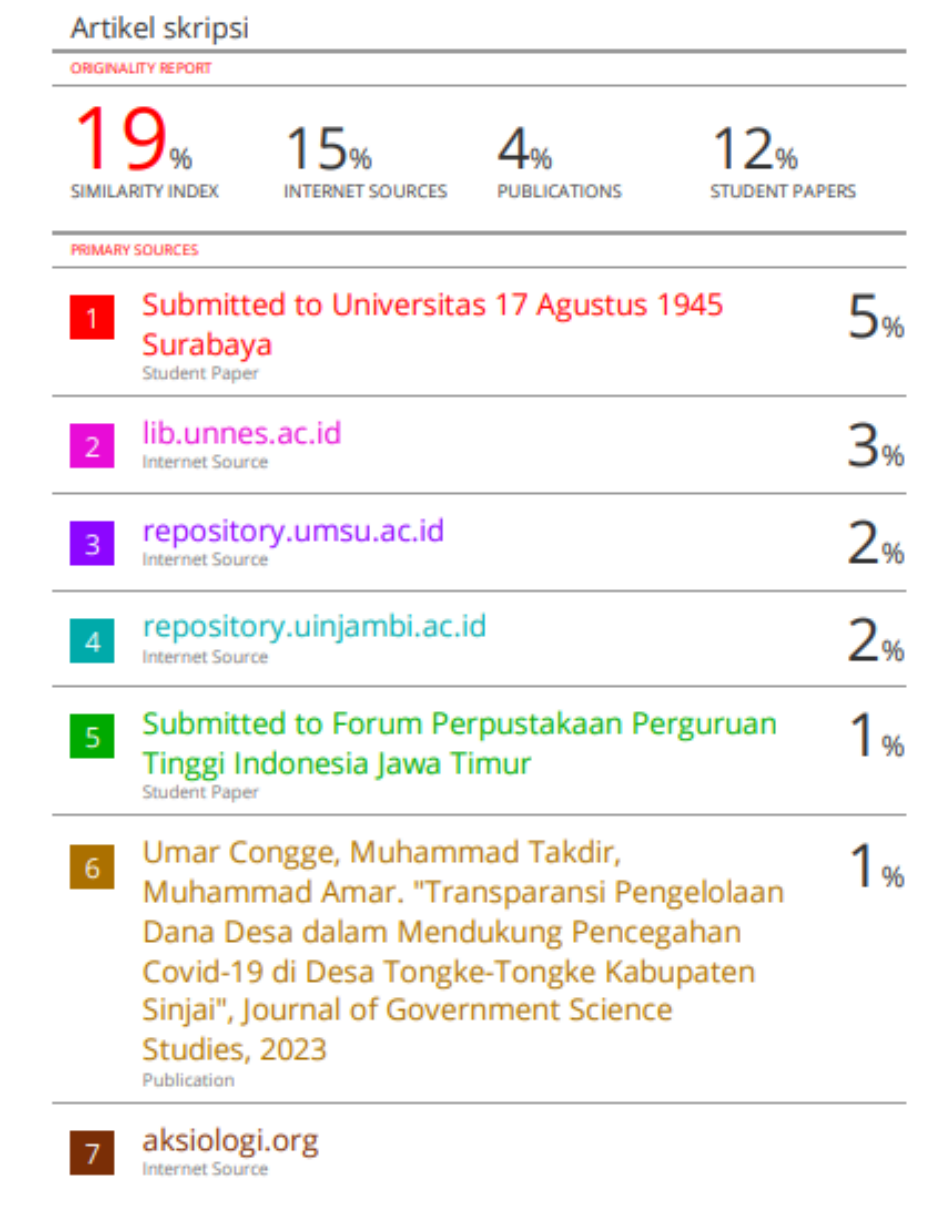
Melakukan evaluasi atau menyingkronkan hasil anggaran yang dipaparkan sesuai yang dipublikasikan di kantor desa. Agar masyarakat mengetahui anggaran yang sebenar-benarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purbathin Hadi. (2010). Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan. *Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA), 1987*. <http://suniscome.50webs.com/32> Konsep Pemberdayaan Partisipasi Kelembagaan.pdf
- Atmojo, M. E., Fridayani, H. D., Kasiwi, A. N., & Pratama, M. A. (2017). Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo. *ARISTO Sosial Politik Humaniora*, 5(1), 126–140. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/aristo/article/view/423>
- Dana, I. G. A. S., Ida Ayu Putu Widiati, & I wayan arthanaya. (2022). Eksistensi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Mewujudkan Pembangunan Desa di Desa Datah, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. *Jurnal Preferensi Hukum*, 3(2), 324–329. <https://doi.org/10.55637/jph.3.2.4938.324-329>
- Firmansyah, H. (2012). Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(1), 53–67.
- Hatu, R. A. (2010). Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis). *Inovasi*, 7(4), 240–254.
- Heriningsih, S., & Sudaryati, D. (2019). Pengaruh Good Governance Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di *Jurnal Optimum*, 9(1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/588>

- Khazin, A. (2013). Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen. *Menejemen*, 30–39.
http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf
- Maripah. (2017). Perencanaan Pembangunan Partisipatif Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Rpjmdes) Di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *J. HR. Soebrantas Km. 12.5 Simp. Baru Pekanbaru*, 4(2), 282993.
- Maspaitella, M. J., Rahakbauwi, N., & Sosial, K. (2014). Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerjaan Sosial. *Presiasi*, 5(2), 156–164.
- Prof Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (M. S. Sofia Yustiyanti Suryandari, S.E. (ed.); edisi ke-3). ALFABETA, cv.
- Yusuf, F. M., Ali, Y., & Bouti, S. P. (2021). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Ombulo Tango Kecamatan Tolangohula. *JSAP : Journal Syariah and Accounting Public*, 4(2), 77.
<https://doi.org/10.31314/jsap.4.2.77-88.202>

8. TURNITIN ARTIKEL



		1 %
8	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
10	ejurnal.uij.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.poltekba.ac.id Internet Source	1 %
12	jsk.farmasi.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

9. TURNITIN SKRIPSI

TURNITIN BAB 1 LYDIA			
ORIGINALITY REPORT			
20%	15%	4%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper		8%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		3%
3	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source		1%
4	naturalbambo.blogspot.com Internet Source		1%
5	konsultasiskripsi.com Internet Source		1%
6	repository.untag-sby.ac.id Internet Source		1%
7	www.coursehero.com Internet Source		1%
8	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source		1%
9	lubangventilasi.wordpress.com Internet Source		1%

TURNITIN BAB 4 LYDIA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unila.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to Syiah Kuala University

Student Paper

1%

4

csws.fisip.unair.ac.id

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Islam Malang

Student Paper

1%

7

id.123dok.com

Internet Source

1%

8

docplayer.info

Internet Source

1%

9

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

TURNITIN BAB 5 LYDIA

ORIGINALITY REPORT

17%	7%	0%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	10%
	Student Paper	
2	docplayer.info	7%
	Internet Source	

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		